

**NASAB ANAK HASIL PERKAWINAN FASAKH YANG  
MENGAWINI DUA SAUDARA DALAM SATU PERKAWINAN  
MENURUT MAZHAB HANAFI DAN MALIKI**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Nurul Maryami Hidayah**

**NIM. C91216178**



**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel**

**Fakultas Syariah dan Hukum**

**Jurusan Hukum Perdata Islam**

**Program Studi Hukum Keluarga**

**Surabaya**

**2019**

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nurul Maryami Hidayah

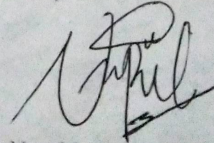
NIM : C91216178

Fakultas/ Jurusan : Syariah dan Hukum/ Hukum Perdata Islam

Judul Skripsi : Nasab Anak Hasil Perkawinan Fasakh Karena Mengawini  
Dua Saudara Secara Bersamaan Pespektif Mazhab Hanafi  
dan Maliki

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya

Surabaya, 23 Desember 2019

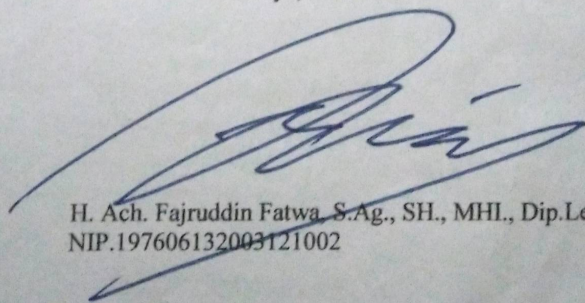


Nurul Maryami Hidayah  
NIM.C91216178

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dalam hal ini menerangkan bahwa skripsi yang ditulis oleh Nurul Maryami Hidayah NIM C91216178 ini telah diperiksa dan disetujui untuk dimunaqosahkan.

Surabaya, 10 Desember 2019



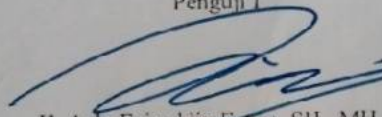
H. Ach. Fajruddin Fatwa, S.Ag., SH., MHI., Dip.Lead.  
NIP.197606132003121002

**PENGESAHAN**

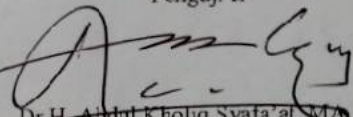
Skripsi yang ditulis oleh Nurul Maryami Hidayah NIM C91216178 ini telah dipertaharkan di depan Majelis Sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Rabu, 18 Desember 2019, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana serata satu dalam Hukum Keluarga Islam.

**Majelis Munaqasah Skripsi**

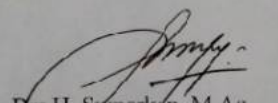
Penguji I

  
H. Ach. Fajrudin Fatwa, SH., MH.  
NIP. 197606132003121002

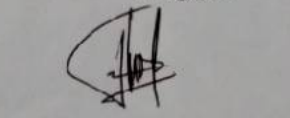
Penguji II

  
Dr. H. Abdul Kholiq Syafa'at, M.A.  
NIP. 197106052008011026

Penguji III

  
Drs. H. Sumarkam, M.Ag.  
NIP. 196408101993031002

Penguji IV


  
Muhammad Jazil Rifqi, M.H.  
NIP. 1991444402019031017

Surabaya, 23 Desember 2019

Mengesahkan

Fakultas Syariah dan Hukum  
Universitas Sunan Ampel Surabaya  
Surabaya,



  
Masruhan, M.Ag.  
NIP. 195904041988031003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurul Maryami Hidayah  
NIM : C91216178  
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga  
E-mail address : [nurulmaryam97@gmail.com](mailto:nurulmaryam97@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

**NASAB ANAK HASIL PERKAWINAN FASAKH KARENA MENGAWINI DUA  
SAUDARA SECARA BERSAMAAN PERSPEKTIF MAZHAB HANAFI DAN  
MAZHAB MALIKI**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 19 Desember 2019

Penulis

(Nurul Maryami Hidayah)

## Abstrak

Skripsi merupakan hasil penelitian lapangan (*field research*) yang berjudul **“Nasab Anak Hasil Perkawinan Fasakh Karena Mengawini Dua Saudara Secara Bersamaan Perspektif Mazhab Hambali dan Maliki”** Untuk menjawab dari rumusan masalah, yakni: 1) Bagaimana pendapat Imam Hanafi dan Imam Maliki tentang nasab anak hasil perkawinan fasakh? 2) Bagaimana nasab anak hasil perkawinan fasakh karena mengumpulkan dua saudara secara bersamaan perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki?

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara wawancara kepada informan yang berada di lapangan dan dokumentasi secara langsung untuk memperdalam data-data dan documenter terkait tempat penelitian yang kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif analisis menggunakan pola pikir deduktif.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa anak hasil perkawinan yang mengawini dua saudara secara bersamaan menurut mazhab Hanafi tetap mengikuti nasab ayahnya karena dapat dipersamakan dengan anak hasil kesyubhatan. Berbeda dengan hanafi, mazhab Maliki berpendapat bahwa anak hasil perkawinan fasakh yang mengawini dua saudara secara bersamaan tidak mengikuti nasab ayahnya tetap ikut ibunya.

Saran kepada orangtua hendaknya memberikan pemahanan agama lebih kepada anaknya terutama tentang batasan-batasan mahram, supaya perkawinan seperti itu tidak terjadi kembali. Dan kepada masyarakat atau tokoh agama hendaknya lebih peduli dengan lingkungan sekitar, supaya penyimpangan perkawinan tersebut tidak terjadi. Selain itu kepada lembaga terkait khususnya Kantor Urusan Agama untuk lebih memperdulikan masyarakat sekitar dengan memberikan pelatihan atau pemahahaman tentang perkawinan.

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TRASLITERASI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Kegunaan Penelitian .....	11
G. Definisi Operasional .....	11
H. Metode Penelitian .....	13
I. Sistematika Penelitian .....	17

<b>BAB II LANDASAN TEORI PERKAWINAN FASAKH DAN NASAB ANAK MENURUT IMAM HANAFI DAN HAMBALI.....</b>		<b>19</b>
A. Fasakh .....		19
B. Nasab .....		28
C. Perkawinan Fasakh dan Nasab Anak Menurut Imam Hanafi dan Maliki .....		37
<b>BAB III PERKAWINAN FASAKH YANG MENGAWINI DUA SAUDARA SECARA BERSAMAAN .....</b>		<b>44</b>
A. Gambaran Umum Kantor Urusan Agama Buduran .....		44
B. Kasus Perkawinan Dua Saudara Secara Bersamaan .....		48
<b>BAB IV ANALISIS NASAB ANAK HASIL PERKAWINAN FASAKH KARENA MENGAWINI DUA SAUDARA SECARA BERSAMAAN PERSPEKTIF IMAM HANAFI DAN IMAM MALIKI</b>		
A. Pendapat Imam Hanafi dan Imam Maliki Tentang Nasab Anak Hasil Perkawinan Fasakh .....		50
B. Nasab Anak Hasil Perkawinan karena Mengawini Dua Saudara Secara Bersamaan Menurut Perspektif Mazhab Hambali dan Maliki .....		52
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan .....		60









































Bab pertama, bab ini adalah sebuah gambaran teknis yang digunakan dalam mengalurkan penelitian supaya sistematis. Bab ini berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah. Kemudian dari latar belakang masalah dilakukan identifikasi masalah. Dan dari identifikasi masalah kemudian dilakukan batasan masalah yang digunakan sebagai dasar dalam merumuskan suatu masalah. Selain itu juga memuat tentang kajian pustaka yang memuat uraian singkat dari penelitian terdahulu yang digunakan untuk membedakan penelitian yang akan diteliti supaya tidak ada pengulangan pembahasan, kemudian menentukan tujuan penelitian dan kegunaan hasil penelitian. Dalam bab ini juga memuat definisi operasional yang terdiri dari variable-variabel yang akan diteliti, dan kemudian menentukan metode penelitian yang akan digunakan supaya pembahasan dalam penelitian terarah secara sistematis.

Bab kedua, dalam bab ini memuat landasan teori yang digunakan sebagai pisau analisa dalam mengambil keputusan suatu penelitian yang akan diteliti. Teori yang termuat dalam bab ini yakni teori tentang fasakh dari beberapa pendapat termasuk Mazhab Hanafi dan Mazhab Maliki, dan juga dasar hukum perkawinan fasakh. Selain itu juga terdapat teori-teori nasab anak dan dasar hukum nasab anak.

Bab ketiga, pada bab ini memuat data yang digunakan sebagai sumber penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian yang diteliti, dan kronologi kasus perkawinan fasakh yang terjadi di Pagerwojo Buduran, dan juga penyebab dari perkawinan fasakh yang terjadi di Pagerwojo Buduran.















































































dapat disebut sebagai anak dari bapaknya melainkan anak tersebut merupakan anak yang terlahir dari percampuran air mani bapaknya, untuk itu, haram hukumnya apabila bapak biologisnya menikahi anaknya tersebut.

Menentukan nasab anak hasil perkawinan yang mengumpulkan dua saudara secara bersamaan dapat dipersamakan dengan menentukan nasab anak syubhat, sebab menurut Mazhab Hanafi yang mengakibatkan terjadinya anak syubhat dikarenakan dua faktor yakni syubhat dalam akad dan syubhat dalam tindakan. Maksud dari syubhat akad yakni manakalah ada seorang laki-laki melaksanakan akad nikah yang sah, akan tetapi dalam kenyataannya ada satu dan lain alasan yang mengakibatkan perkawinan tersebut fasakh atau rusak. Sedangkan maksud dari syubhat dalam tindakan atau perbuatan yakni, manakala ada seorang laki-laki yang mencampuri seorang wanita yang menurutnya halal untuk dicampuri, tapi dalam kenyataannya wanita tersebut haram untuk dicampuri.

Dalam hal ini, perkawinan yang mengumpulkan dua saudara secara bersamaan juga dapat dikategorikan dalam salah satu alasan perkawinan yang fasakh karena adanya syubhat dalam akad. Oleh sebab itu, nasab anak tersebut dapat disimpulkan tetap mengikuti nasab bapaknya, sebab dalam proses ketika ia dilahirkan perkawinan kedua orangtua dalam keadaan fasakh. Anak yang dilahirkan melalui hubungan syubhat menurut







Sedangkan perkawinan yang diperselisihkan kecacatnya yakni seperti perkawinan yang dilakukan oleh orang yang sedang sakit. Untuk itu, dalam menentukan nasab anak hasil perkawinan fasakh yang masih diperselisihkan, Mazhab Malik berpendapat bahwa nasab anak tetap mengikuti bapaknya. Sedangkan Apabila dalam perkawinan tersebut sudah jelas kecacatnya, maka nasab anak tidak mengikuti bapaknya.

Menurut pandangan Mazhab Malik perkawinan yang masih ada hubungan mahram tidak akan pernah terjadi kesyubhatan. dan Jika dilihat dari pemaparan kasus yang ada di bab tiga, perkawinan tersebut merupakan perkawinan yang jelas kecacatannya, sebab dari pengakuan dari ayahnya melakukan hubungan intim dengan isteri keduanya dikarenakan kekhilafan. Maka dari permasalahan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perkawinan yang mengumpulkan dua saudara secara bersamaan termasuk kategori perkawinan yang sudah jelas kecacatannya. Untuk itu, nasab anak hasil perkawinan dua saudara secara bersamaan menurut Mazhab Maliki tidak mengikuti bapaknya. Karena anak hasil perkawinan fasakh yang disepakati termasuk anak hasil perzinaan. Jadi nasab anak terputus dengan bapaknya.

Mazhab Malik memang seorang ahli hadist yang terkenal di masanya, dengan demikian tentu saja kemampuan dalam al-Qur'a tidak perlu diragukan lagi. Dalam memberikan fatwa hukum, Mazhab Malik tidak terlepas dari al-Qur'an dan Hadist Nabi yang beliau ketahui keabsahannya. Dalam hal ini Beliau berkata bahwa sejatinya hukum itu











- Hamid Hakim, Abdul. *Mabadi Awwaliyah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Husain Az-Zihabi, M. *Asy-Syari'ah al-Islamiyyah*, Mesir: Dar at-Ta'lif, 1968.
- Imam Malik, *Al-Muwaththa'*, Beirut: Dar al-Fikr, 1989.
- Kuzari, Achmad. *Nikah Sebagai Perikatan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.
- Mughniyah Muhammad Jawad. *Fiqih Lima Madzab*, Jakarta: PT Lentera Basritama, 1996.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi aksara, 1995.
- Muhammad, Abdul Kadir.. *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: PT Cipta Aditya Bakti, 2004.
- Muchtar Kamal. *Asas-Asas Hukum Islam Tentang Perkawinan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Manan, Abdul. *Aneka Masalah Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Muhammad Abu Zahrah. *Al Ahwal Al Syakhsiyah*, Beirut: Dar al-Fikr, 1957.
- Mawsu'ah. *al-hadist al-syarif al-kitab as-sittah: Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Jami' al Tirmidzi, Sunan Abu Dawud, Sunan Nasa'I, Sunan Ibnu Majah*, Riyadh: Maktabah Dar as Salam, 2008.
- Nuruddin Aminur. Azhari Akmal Tarigan. *Hukum Perdata Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencaran, 2006.
- Nazir, M. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.

- Rofiq, Ahmad. *Hukum Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997.
- Sabiq, Sayyid. *Fiqh As-Sunnah*, Beirut: Dar Al-Fikr, 1992.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia Antara Fiqh Munakahat dan Undang-Undang Perkawinan*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Syarifuddin, Amir. *Hukum Kewarisan Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Sunggono Bambang. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sumarsono, Sony. *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- Tihami A, Sahrani Sohari. *Fikih Munakahat Kajian Fikih Nikah Lengkap*, 2010.
- Tihami, *Fiqh Munakahat*, Jakarta: Rajawali Press, 2009
- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2013.
- Departemen RI, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*, Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang, th
- Depag RI, *Ensiklopedia Islam di Indonesia*, Jakarta: Arda Utama, 1992.
- Tim Penyusun Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya, Petunjuk Teknis Penelitian Skripsi Edisi Revisi, Surabaya : Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Ani, Hasti. “Tinjauan Hukum Islam dan Hukum Positif Terhadap Status Anak Dalam Perkawinan Yang dibatalkan Karena Wali Palsu”, Skripsi—UIN Raden Intan, Lampung, 2018..



